

ABSTRAK

Tadzkiratul Khaerah (1212090184). Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Keluarga dengan Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Korelasional di SDN Tirtayasa Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran ayah dalam perkembangan anak, khususnya dalam membentuk resiliensi akademik, yang selama ini kurang mendapat perhatian dibandingkan peran ibu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlibatan ayah dalam keluarga siswa di SDN Tirtayasa Kabupaten Bandung, resiliensi akademik siswa di SDN Tirtayasa Kabupaten Bandung serta hubungan yang signifikan antara tingkat keterlibatan ayah dalam keluarga dengan resiliensi akademik siswa SDN Tirtayasa Kabupaten Bandung.

Keterlibatan ayah dalam keluarga diukur menggunakan *Inventory of Father Involvement* (IFI) yang dikembangkan oleh Hawkins (2002), yang mencakup sembilan indikator. Sementara itu, resiliensi akademik siswa sekolah dasar diukur menggunakan *The Academic Resilience Scale* yang dikembangkan oleh Cassidy (2016), yang juga terdiri atas sembilan indikator.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Adapun sampel pada penelitian ini berjumlah 62 siswa yang terdiri dari 22 siswa kelas IV, 18 siswa kelas V, dan 22 siswa kelas VI, yang dipilih menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $\rho = 0,402$. Perhitungan tersebut dapat digambarkan $\rho_{hitung} 0,402 > \rho_{tabel} 0,255$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena ρ_{hitung} lebih besar dari ρ_{tabel} . Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterlibatan ayah dengan resiliensi akademik dengan kategori cukup kuat. Sehingga semakin tinggi keterlibatan ayah dalam kehidupan anak, maka semakin tinggi pula resiliensi akademik yang dimiliki anak. Hasil wawancara juga menguatkan bahwa siswa yang merasakan keterlibatan emosional dan motivasi dari ayah cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan belajar.

Kata Kunci: Keterlibatan Ayah, Resiliensi, Resiliensi Akademik, Siswa Sekolah Dasar